

ABSTRAK

PENILAIAN KEBERHASILAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1) KEGIATAN REBOISASI DI DESA TAMIAI KECAMATAN BATANG MERANGIN KABUPATEN KERINCI PROVINSI JAMBI. (Skripsi oleh Arianda Gilbert Siburian di bawah bimbingan Dr. Forst. Ir. Bambang Irawan, S.P., M.Sc., IPU dan Rizky Ayu Hardiyanti, S.Hut., M.Si., CIIQA).

Indonesia memiliki kawasan hutan yang sangat luas, namun luasnya kawasan hutan tersebut banyak yang sudah mengalami tekanan degradasi hutan dan lahan. Keadaan kawasan hutan di Indonesia kini mengalami degradasi yang sangat mengkhawatirkan. Degradasi hutan yang terjadi serta banyaknya lahan kritis memberikan berbagai macam efek buruk, sehingga diperlukan upaya Rehabilitasi Hutan dan Lahan untuk menekan degradasi hutan dan memperbaiki lahan kritis tersebut. Saat ini kegiatan pemulihan lahan lebih banyak dikenal dengan istilah Reboisasi.

Pelaksanaan kegiatan penilaian keberhasilan pemeliharaan tanaman tahun pertama (P1) kegiatan reboisasi dilakukan di kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKM) pada Kelompok Tani Hutan (KTH) di wilayah kerja BPDAS Batanghari di Desa Tamiai, Kecamatan Batang Merangin, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Kegiatan penilaian keberhasilan pemeliharaan tanaman tahun pertama (P1) kegiatan reboisasi telah dilakukan di Desa Tamiai, Kecamatan Batang Merangin, Kabupaten Kerinci pada areal kerja BPDAS Batanghari dengan luasan 115 Ha (hektar). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan menganalisis kegiatan penilaian keberhasilan pemeliharaan tanaman tahun pertama (P1) pada kegiatan reboisasi di Desa Tamiai, Kecamatan Batang Merangin, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi.

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu pada bulan April - Mei 2024, di areal kerja BPDAS Batanghari di Desa Tamiai, Kecamatan Batang Merangin, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Objek dari penelitian ini adalah tegakan tanaman tahun pertama (P1) yaitu HHBK Kayu Manis (*Cinnamomum burmannii*) sebagai tanaman unggulan dan hasil reboisasi di lahan Hutan Kemasyarakatan, Kecamatan Batang Merangin, Kabupaten Kerinci.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan penilaian kegiatan reboisasi, Penilaian kegiatan reboisasi digunakan untuk melihat sejauh mana keberhasilan program terealisasi di lapangan. Penelitian ini akan dilakukan dengan metode Systematic Sampling With Random Start yang dilakukan melalui teknik sampling yaitu petak contoh pertama dibuat secara sengaja dan petak contoh selanjutnya dibuat secara sistematis. Teknik pengumpulan Data dilakukan dalam 2 cara yaitu, Data Primer ; Data yang diperoleh melalui observasi langsung di lapangan, Data Sekunder ; Data yang diperoleh dari instansi - instansi terkait demi mendukung data primer. Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Pita Ukur, Clinometer, Global Position System (GPS), Tali Plastik, Tally Sheet, Kamera dan Alat Tulis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi tentang tingkat keberhasilan pemeliharaan tanaman pada Kecamatan Batang Merangin, Kabupaten Kerinci.

Hasil penelitian yang dilaksanakan di Desa Tamiai, Kecamatan Batang Merangin, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan pola *agroforestry* yaitu : Hkm KTH Bukit Lumut yang terdiri dari 7 Petak Ukur dengan

luas 14 Ha memiliki persentase tumbuh sebesar 81,43%, Hkm KTH Bukit Sibetung Blok 1 yang terdiri dari 9 Petak Ukur dengan luas 16 Ha memiliki persentase tumbuh sebesar 86,11%, Hkm KTH Bukit Sibetung Blok 2 yang terdiri dari 9 Petak Ukur dengan luas 18 Ha memiliki persentase tumbuh sebesar 94,17%, Hkm KTH Bukit Sibetung Blok 3 yang terdiri dari 8 Petak Ukur dengan luas 15 Ha memiliki persentase tumbuh sebesar 95,31%, Hkm KTH Bukit Tengah yang terdiri dari 13 Petak Ukur dengan luas 26 Ha memiliki persentase tumbuh sebesar 93,27%, Hkm KTH Bukit Ranah Sako yang terdiri dari 13 Petak Ukur dengan luas 26 Ha memiliki Rerata Persentase sebesar 95,38%. Hasil tersebut menunjukkan analisis tingkat keberhasilan tanaman reboisasi berdasarkan persen(%) tumbuh pada kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan di 6 Pokja Desa Tamiai, Kecamatan Batang Merangin, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi dianggap berhasil.

Kata kunci: Reboisasi, Degradasi hutan, persen tumbuh

ABSTRACT

ASSESSMENT OF THE SUCCESS OF FIRST-YEAR PLANT MAINTENANCE (P1) OF REFORESTATION ACTIVITIES IN TAMIAI VILLAGE, BATANG MERANGIN DISTRICT, KERINCI REGENCY, JAMBI PROVINCE. (Thesis by Arianda Gilbert Siburian under the guidance of Dr. Forst. Ir. Bambang Irawan, S.P., M.Sc., IPU and Rizky Ayu Hardiyanti, S,Hut., M.Si., CIIQA).

Indonesia has a very large forest area, but the extent of these forest areas has experienced the pressure of forest and land degradation. The state of forest areas in Indonesia is now experiencing very worrying degradation. Forest degradation and the amount of critical land provide various adverse effects, so Forest and Land Rehabilitation efforts are needed to reduce forest degradation and improve these critical lands. Currently, land restoration activities are more commonly known as Reforestation. The implementation of the first year of plant maintenance (P1) reforestation activities was carried out in the Community Forest (HKM) area of the Forest Farmers Group (KTH) in the BPDAS Batanghari work area in Tamiai Village, Batang Merangin District, Kerinci Regency, Jambi Province. The assessment of the success of the first year of plant maintenance (P1) of reforestation activities has been carried out in Tamiai Village, Batang Merangin District, Kerinci Regency in the BPDAS Batanghari work area with an area of 115 hectares (hectares). The purpose of this study is to evaluate and analyze the assessment of the success of first-year plant maintenance (P1) in reforestation activities in Tamiai Village, Batang Merangin District, Kerinci Regency, Jambi Province.

This research was carried out for 2 months, namely in April - May 2024, in the BPDAS Batanghari work area in Tamiai Village, Batang Merangin District, Kerinci Regency, Jambi Province. The object of this study is the first year plant stand (P1), namely NTFP Cinnamon (*Cinnamomum burmannii*) as a superior plant and the result of reforestation in Community Forest land, Batang Merangin District, Kerinci Regency.

The method used in this study is by assessing reforestation activities, the assessment of reforestation activities is used to see the extent of the success of the program realized in the field. This research will be carried out with the Systematic Sampling With Random Start method which is carried out through a sampling technique, namely the first sample plot is made deliberately and the next sample plot is made systematically. Data collection techniques are carried out in 2 ways, namely, Primary Data; Data obtained through direct observation in the field, Secondary Data; The data obtained from related agencies is to support primary data. The tools used in this study include: Measuring Tape, Clinometer, Global Position System (GPS), Plastic Rope, Tally Sheet, Camera and Stationery. The benefit of this study is to provide information about the success rate of plant maintenance in Batang Merangin District, Kerinci Regency.

The results of the research carried out in Tamiai Village, Batang Merangin District, Kerinci Regency, Jambi Province forest and land rehabilitation activities in agroforestry patterns are: Hkm KTH Bukit Lumut which consists of 7 Survey Plots with an area of 14 Ha has a growth percentage of 81.43%, Hkm KTH Bukit Sibetung Block 1 which consists of 9 Survey Plots with an area of 16 Ha has a growth percentage of

86.11%, Hkm KTH Bukit Sibetung Block 2 which consists of 9 Survey Plots with an area of 18 Ha has a growth percentage of 94.17%, Hkm KTH Bukit Sibetung Block 3 which consists of 8 Survey Plots with an area of 15 Ha has a growth percentage of 95.31%, Hkm KTH Bukit Tengah which consists of 13 Survey Plots with an area of 26 Ha has a growth percentage of 93.27%, Hkm KTH Bukit Ranah Sako which consists of 13 Survey Plots with an area of 26 Ha has an Average Percentage of 95.38%. The results show that the analysis of the success rate of reforestation crops based on the percentage (%) of growth in forest and land rehabilitation activities in 6 Working Groups of Tamiai Village, Batang Merangin District, Kerinci Regency, Jambi Province is considered successful.

Keywords: Reforestation, Forest degradation, percent growth